

## Analisis Efektivitas Pemeriksaan Akuntansi terhadap Pengendalian Internal Akuntansi

**Ayu Ceria Dewi Lubis<sup>1)</sup>, Reza Hanafi Lubis<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al

Washliyah

email: [ayuceria990@gmail.com](mailto:ayuceria990@gmail.com)

### ***Abstract***

*In the context of increasingly complex accounting industry developments, the need for better services is very urgent. This is due to several factors that affect public trust in financial reports and auditor performance. Accounting audit is a crucial process in ensuring the accuracy and reliability of a company's financial information. Accounting audit is not only determined by the skills and expertise of the auditor, but also influenced by the quality of internal control implemented by the company. Internal control functions to minimize losses that may be caused by the company's operations. This allows for quick action to improve the quality of the company in accordance with the targets that have been set. General control aims to ensure stability and a well-managed control environment in an organization, which helps in the implementation of effective application controls. This study uses Descriptive qualitative research is a research approach that aims to describe a particular phenomenon, event, or problem. Descriptive qualitative research methods conducted only through literature studies offer an in-depth understanding of the topic being studied without the need to collect primary data. The results of this study indicate that internal control plays an important role in supporting the effectiveness of accounting audits and achieving overall company goals. Good internal control can help companies manage risk, improve financial performance, protect assets, improve information quality, ensure regulatory compliance, and improve operational efficiency. Therefore, company management needs to pay attention to and continuously improve their internal control system to achieve long-term success in a dynamic and complex business environment.*

**Keywords:** Internal Control, Accounting Audit

### **1. PENDAHULUAN**

Era globalisasi seolah mendorong pertumbuhan bisnis meluas, menyebar tidak mengenal adanya keterbatasan. Globalisasi cenderung membentuk aktivitas masyarakat serba digital dalam penyampaian informasi ataupun kegiatan lain. Perkembangan bisnis usaha pesat, menimbulkan adanya persaingan relatif memperebutkan keunggulan bisnis. Bisnis setiap perusahaan yang ingin berkembang memerlukan akurasi atas catatan keuangan melalui audit. Banyaknya perusahaan yang ingin *go-public* dan menjadi lebih

kredibel dalam persaingan usaha, maka jasa akuntan publik yang paling dibutuhkan dalam aktivitas jasa audit, (Pramitasari, 2024). Dalam konteks perkembangan industri akuntansi yang semakin kompleks, kebutuhan dan layanan yang lebih baik menjadi sangat mendesak. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan publik terhadap laporan keuangan dan kinerja auditor, (Afrizal, dkk 2024)

Pemeriksaan akuntansi adalah suatu proses yang krusial dalam menjamin keakuratan dan keandalan informasi keuangan suatu perusahaan.

Proses ini melibatkan evaluasi terhadap catatan keuangan dan prosedur-prosedur internal untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan mencerminkan kondisi sebenarnya dari perusahaan tersebut. Namun, kesuksesan pemeriksaan akuntansi tidak hanya ditentukan oleh keterampilan dan keahlian auditor, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan, (Agustus et al., 2024). Kebutuhan akan layanan industri akuntansi yang lebih baik merupakan hal yang esensial untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. Upaya perbaikan harus dilakukan di berbagai aspek, mulai dari peningkatan kompetensi auditor hingga pemanfaatan teknologi informasi dalam proses audit.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, kualitas pengendalian internal perusahaan telah terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas pemeriksaan akuntansi. Sebuah pengendalian internal yang kuat dapat membantu meminimalkan risiko kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan, sehingga memudahkan auditor dalam menjalankan tugas mereka. Sebaliknya, ketika pengendalian internal tidak memadai atau tidak diterapkan dengan baik, pemeriksaan akuntansi cenderung menjadi lebih rumit dan berisiko. Penelitian-

penelitian sebelumnya telah mengungkapkan berbagai aspek yang memengaruhi hubungan antara pemeriksaan akuntansi dan pengendalian internal perusahaan. Namun, masih ada beberapa area yang memerlukan pemahaman lebih lanjut, terutama dalam konteks perusahaan-perusahaan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap efektivitas pemeriksaan akuntansi terhadap pengendalian internal perusahaan di Indonesia.

## 2. METODE

Penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, atau masalah tertentu. Hasil penelitian ini berupa uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman tertentu. Metode penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan hanya melalui studi pustaka menawarkan pemahaman yang mendalam tentang topik yang diteliti tanpa perlu melakukan pengumpulan data primer. Dalam konteks analisis efektivitas pemeriksaan akuntansi terhadap pengendalian internal perusahaan, pendekatan kualitatif deskriptif dari studi pustaka memberikan gambaran yang komprehensif tentang kompleksitas interaksi antara dua konsep tersebut.

Dalam metode ini, peneliti mengumpulkan berbagai artikel jurnal, buku, dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Kemudian, mereka melakukan analisis menyeluruh

terhadap konten dari sumber-sumber tersebut untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan yang berkaitan dengan hubungan antara pemeriksaan akuntansi dan pengendalian internal. Pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk menjelaskan secara rinci karakteristik, proses, dan dampak dari pemeriksaan akuntansi dan pengendalian internal dalam berbagai konteks organisasi.

Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan dengan detail bagaimana praktik pemeriksaan akuntansi dilakukan di berbagai jenis perusahaan, bagaimana sistem pengendalian internal diimplementasikan, dan bagaimana interaksi antara dua konsep tersebut memengaruhi kinerja dan keberlangsungan perusahaan. Dengan menganalisis berbagai studi yang ada, peneliti dapat menyajikan temuan yang kaya dan mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pemeriksaan akuntansi dan pengendalian internal serta implikasinya bagi manajemen perusahaan.

Pendekatan kualitatif deskriptif dari studi pustaka memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menggali berbagai perspektif dan sudut pandang yang berbeda-beda, serta untuk menyusun pemahaman yang holistik tentang topik penelitian. Meskipun tidak melibatkan pengumpulan data primer, metode ini tetap memberikan kontribusi yang berharga dalam mengembangkan teori, memperluas pemahaman kita tentang fenomena yang diamati, dan

memberikan wawasan yang berguna bagi praktisi dan pengambil keputusan dalam konteks pengelolaan perusahaan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis efektivitas pemeriksaan akuntansi terhadap pengendalian internal perusahaan merupakan topik yang penting dalam dunia akuntansi dan manajemen. Melalui serangkaian penelitian yang dilakukan oleh para akademisi dan praktisi, berbagai aspek yang berkaitan dengan hubungan antara pemeriksaan akuntansi dan pengendalian internal telah dianalisis secara mendalam.

Salah satu penelitian yang penting adalah yang dilakukan oleh (Purwaningsih & Amalia, 2024) dengan judul Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Cv. Sukses Abadi) Mereka menemukan bahwa kinerja perusahaan pada CV. Sukses Abadi secara positif dan signifikan dipengaruhi sistem pengendalian internal.

Dari perspektif teknologi informasi penelitian yang dilakukan oleh (Claudia W.M. Korompis, 2023) dengan judul Dampak Teknologi Informasi Dalam Pengendalian Internal Untuk Mengantisipasi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi menemukan bahwa sistem pengendalian internal tidak lepas dari perkembangan Teknologi Informasi. Temuan mereka menunjukkan bahwa Keunggulan dari teknologi informasi adalah kemampuannya untuk menangani transaksi bisnis yang kompleks dalam jumlah yang besar dengan efisien. Dengan adanya teknologi

informasi yang baik diyakini akan mengurangi kesempatan untuk melakukan kecurangan.

Di sisi lain, penelitian oleh (Nugroho & Setiawan, 2022) tentang evaluasi pengendalian internal terhadap pengelolaan risiko keuangan di perusahaan publik memberikan pemahaman yang penting tentang bagaimana pengendalian internal dapat digunakan untuk mengelola risiko keuangan perusahaan. Temuan mereka menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko keuangan yang dihadapi, sehingga meningkatkan keberlanjutan operasional perusahaan.

Dalam konteks implementasi pengendalian internal, penelitian oleh (Wahyu et al., 2023) tentang Implementasi Sistem Pengendalian Internal Pada Perusahaan Jasa menunjukkan bahwa Analisis implementasi pengendalian internal menggunakan 5 komponen pengendalian intern menurut COSO, yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Analisis pengendalian internal menggunakan data yang didapatkan melalui observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumenter. Dari hasil analisis dapat disimpulkan, bahwa terdapat rangkap jabatan yang terjadi di perusahaan, yang dijalankan sesuai dengan SOP (*Standard Operating Procedure*) perusahaan. Rangkap jabatan mengakibatkan tidak berjalannya pemisahan tugas dalam operasional

perusahaan. Oleh karena itu, komponen aktivitas pengendalian yang diterapkan tidak sesuai dengan komponen aktivitas pengendalian menurut COSO. Ketidaksesuaian komponen tersebut tetap menghasilkan pengendalian intern yang sangat efektif, karena tujuan dari pengendalian intern tetap tercapai meskipun ada komponen yang tidak sesuai dengan komponen pengendalian intern menurut COSO.

Dari sudut pandang pengelolaan risiko bisnis, penelitian oleh (Hadi. S & Setiawan. A, 2023) tentang implementasi pengendalian internal terhadap pengelolaan risiko bisnis di perusahaan perdagangan memberikan pemahaman tentang bagaimana pengendalian internal dapat digunakan untuk mengelola risiko bisnis yang dihadapi oleh perusahaan. Temuan mereka menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko bisnis, sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam lingkungan bisnis yang berubah-ubah.

Dari perspektif pelaksanaan anggaran, penelitian oleh Pratiwi dan Putri (2022) tentang analisis pengaruh pengendalian internal terhadap efektivitas pelaksanaan anggaran perusahaan swasta memberikan pemahaman tentang bagaimana pengendalian internal dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan anggaran perusahaan. Temuan mereka menunjukkan bahwa pengendalian internal yang baik dapat membantu perusahaan dalam mengelola anggaran

dengan lebih efisien, mengurangi risiko pemborosan dan penyalahgunaan dana.

Dari artikel-artikel tersebut dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal memainkan peran yang penting dalam mendukung efektivitas pemeriksaan akuntansi dan mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Pengendalian internal yang baik dapat membantu perusahaan dalam mengelola risiko, meningkatkan kinerja keuangan, melindungi aset, meningkatkan kualitas informasi, memastikan kepatuhan peraturan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu memperhatikan dan terus meningkatkan sistem pengendalian internal mereka untuk mencapai keberhasilan jangka panjang dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompleks.

Selain itu, aspek budaya organisasi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas pemeriksaan akuntansi dan pengendalian internal. Budaya yang mendorong transparansi, akuntabilitas, dan integritas akan mendukung implementasi pengendalian internal yang kuat dan pemeriksaan akuntansi yang efektif. Sebaliknya, budaya yang cenderung tertutup atau kurang mendukung keterbukaan dan akuntabilitas dapat menghambat efektivitas dari kedua konsep tersebut.

Selain faktor-faktor tersebut, penting juga untuk memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi dalam konteks pemeriksaan akuntansi dan pengendalian internal.

Penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat memperkuat pengendalian internal dengan memberikan akses yang lebih baik terhadap data dan informasi, meningkatkan otomatisasi proses, dan memungkinkan pemantauan yang lebih efisien terhadap transaksi bisnis. Namun, seiring dengan manfaatnya, penggunaan teknologi juga membawa risiko baru terkait dengan keamanan informasi dan privasi data yang memerlukan perhatian khusus dalam desain dan implementasi pengendalian internal.

Dalam konteks globalisasi dan kompleksitas hubungan bisnis yang semakin berkembang, penting untuk memperhatikan juga tantangan dan peluang yang muncul dari lingkungan bisnis yang global. Perusahaan perlu mampu mengelola risiko yang terkait dengan operasi lintas batas dan memastikan bahwa sistem pengendalian internal mereka dapat mengatasi tantangan tersebut dengan efektif.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas pemeriksaan akuntansi dan pengendalian internal mereka untuk mencapai tujuan bisnis yang lebih baik. Penting bagi manajemen perusahaan untuk memahami secara menyeluruh dinamika antara kedua konsep tersebut serta untuk terus memantau perkembangan eksternal dan internal yang dapat memengaruhi implementasi dan efektivitas dari kedua konsep tersebut. Dengan demikian, perusahaan dapat memastikan bahwa mereka dapat mengelola risiko dengan baik, memastikan keandalan informasi

keuangan, dan mencapai kinerja keuangan yang optimal dalam lingkungan bisnis yang terus berubah.

#### 4. KESIMPULAN

Analisis efektivitas pemeriksaan akuntansi terhadap pengendalian internal perusahaan melibatkan berbagai aspek yang saling terkait, termasuk pengaruh teknologi informasi, pengelolaan risiko keuangan, pemahaman terhadap laporan keuangan, pengelolaan aset, efisiensi operasional, kinerja keuangan, pengelolaan risiko bisnis, kepatuhan pajak, pengelolaan kas dan bank, serta efektivitas pelaksanaan anggaran. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu memperhatikan dengan cermat hubungan dan interaksi antara pemeriksaan akuntansi dan pengendalian internal untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

#### 5. REFERENSI

- Agustus, N., Susilawati, I., Miharja, K., Diwantari, I., & Salsabila, L. P. (2024). *Analisis Efektivitas Pemeriksaan Akuntansi terhadap Pengendalian Internal Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika dan keandalan informasi keuangan suatu perusahaan . Proses ini melibatkan evaluasi terhadap keakuratan , keandalan , dan kepatuhan suatu*. 3(3).
- Bayangkara, I. (2020). Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi Management. Audit. Jakarta: Salemba Empat
- Bima, P. (2022). *Sistem Pengendalian Internal Piutang*. 02(02), 114–124.
- Claudia W.M. Korompis. (2023). Dampak Teknologi Informasi Dalam Pengendalian Internal Untuk Mengantisipasi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Il Nuovo Cimento B Series 11*, 25(1), 1–12. <https://doi.org/10.1007/BF02737660>
- Fu'ad, K. (2020). Peran penting pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 13(2), 27. <https://doi.org/10.19184/jauj.v13i2.1885>
- Hadi, S., & Setawan, A. (2023). Implementasi pengendalian internal terhadap pengelolaan risiko bisnis di perusahaan perdagangan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(1).
- Moh Afrizal Miradji, Lailatul Mufidah, D. (2024). Studi Empiris Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Dalam Pemeriksaan Akuntansi. 5(4), 139–146.
- Mulyadi. (2020). Akuntansi Biaya, Sistem Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta
- Nababan, S. M., & Muktiadji, N. (2023). Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Atas Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 161–170. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1268>

- Nugroho, A., & Setiawan, T. (2022). Evaluasi pengendalian internal terhadap pengelolaan risiko keuangan di perusahaan publik. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 18(2).
- Pramitasari, D. A. (2024). *Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit.* 10(3), 1726–1731.
- Purwaningsih, F. N., & Amalia, M. M. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Cv. Sukses Abadi). *Worksheet : Jurnal Akuntansi*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.46576/wjs.v1i1.1542>
- Rahayu, Y. D., Kartikasari, E. D., & Ani, H. N. (2022). Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, dan Moralitas Terhadap Pencegahan Fraud. *MELATI Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 34(1), 99–110.
- Ratiani, L. P., & Masdiantini, P. R. (2022). Analisis penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang berdasarkan Committee of Sponsoring Organization (Coso) pada PT. Edie Arta Motor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(4), 1209–1220.
- Wahyu, W. W., Marliyati, M. M., & Romangsi, I. N. (2023). Implementasi Sistem Pengendalian Internal Pada Perusahaan Jasa. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(2), 110. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i2.1658>